

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020)



**Skripsi Oleh:**

**ODHIYAN SYAPUTRA**

**01031481922062**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN  
*PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE***

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi Subsektor Batu Bara yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020)

Disusun Oleh:

Nama : Odhiyan Syaputra  
NIM : 01031481922062  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

12/01/2022

Ketua



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

NIP. 196503111992032002

Tanggal

12/01/2022

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 198605132015042002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY, CAPITAL INTENSITY, DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP TAX AVOIDANCE**

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi Subsektor Batu Bara yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020)

Disusun Oleh:

Nama : Odhiyan Syaputra  
Nim : 01031481922062  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Jum'at, 21 Januari 2022 dan telah  
memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 21 Januari 2022

Ketua

Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 196409031994032001

Anggota

Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 198605132015042002

Anggota

Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 198712282018032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

31/01 2022

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP. 19730317997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Odhivan Syaputra  
NIM : 01031481922062  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

*Pengaruh Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020).*

Pembimbing :

Ketua : Hj. Rina Tjandrakirana, DP, S.E., M.M., Ak

Anggota : Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA

Tanggal Ujian : 21 Januari 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 28 Januari 2022  
Yang membuat Pernyataan



**Odhivan Svaputra**

NIM. 01031481922062

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”*

(Q.S. Al-Baqarah: 216)

*"Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap"*

(Q.S. Al-Insyirah: 8)

**Skripsi ini dipersembahkan untuk:**

- **Kedua Orang Tua Tercinta**
- **Seluruh Anggota Keluargaku**
- **Orang-Orang yang Saya Sayangi**
- **Teman-Teman Seperjuangan**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji hanya bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Pengaruh *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa banyaknya tantangan dan ujian selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini, namun skripsi ini dapat diselesaikan dengan sangat baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Izinkan penulis menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas segala nikmat dan kemudahan yang telah diberikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Koordinator Akademik Jurusan Akuntansi Alih Program.

6. Bapak **Achmad Soediro, S.E, M.Comm, Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ibu **Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak** selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih Ibu yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, serta dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
8. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih Ibu yang selalu bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, serta dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik.
9. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan arahan dan saran terkait perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selama perkuliahan telah memberikan ilmu pengetahuan dan membagikan pengalamannya yang sangat berarti.
11. Staf Tata Usaha Jurusan Akuntansi Alih Program Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan demi kelancaran dalam penulisan skripsi.
12. Kedua Orang Tua tersayang yang telah dan selalu memberikan segalanya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Teruntuk Sahabat dan teman-teman *Samefeel*, orang-orang baik **Kak Jore, Kak Afwan, Kak Faried, Ade, Mariyah, Annisa, Tika, Bunda**, terkhusus **Dinah Nabilah Septiana** yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat serta bantuan yang tiada henti, selalu menemani dikala suka maupun duka yang mungkin tidak dapat penulis balas kebaikannya, semoga Allah selalu membalas kebaikan kalian. Sangat bersyukur atas takdir Allah yang mempertemukan kita sehingga dapat mengenal dan berteman baik bersama kalian.
14. Terima kasih untuk *partners* skripsi, **Miranda, Kak Riri, Kak Hadi** yang selalu membantu, memberikan saran dan masukan, serta menjadi tempat bertukar pikiran dalam penulisan skripsi ini.
15. Teman-teman Akuntansi Alih Program 2019 atas pengalaman, kerjasama, bantuan, canda tawa, dan kenangan selama masa perkuliahan.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 28 Januari 2022



Odhiyan Syaputra  
NIM.01031481922062



## ABSTRAK

**Pengaruh *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance***  
**(Studi Empiris Perusahaan Sektor Energi Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020)**

Oleh:

**Odhiyan Syaputra**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance, corporate social responsibility, capital intensity* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dimana hanya 11 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga didapatkan 44 data yang digunakan sebagai sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate social responsibility, capital intensity*, dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance* dengan arah negatif, sedangkan *corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *tax avoidance*.

**Kata Kunci:** *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Profitabilitas dan Tax Avoidance*

Ketua



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.

NIP. 19640903199403200

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.

NIP. 19730317997031002

## **ABSTRACT**

***The Effect Of Corporate Governance, Corporate Social Responsibility,  
Capital Intensity, And Profitability On Tax Avoidance  
(Empirical Study of Coal Subsector Energy Sector Companies Listed on the  
Indonesia Stock Exchange (IDX) 2017-2020)***

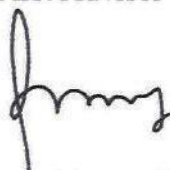
**By:**

**Odhiyan Syaputra**

*This research purpose to determine the effect of corporate governance, corporate social responsibility, capital intensity and profitability on tax avoidance in coal mining sub-sector energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2020 period. The research sample was obtained using the purposive sampling method, where only 11 coal subsector companies were listed on the Indonesia Stock Exchange meet the criteria, so that 44 data are used as research samples. Data analysis were performed using SPSS version 25 software. The results showed that corporate social responsibility, capital intensity, and profitability had a significant effect on tax avoidance in a negative direction, while corporate governance had no significant effect on tax avoidance.*

**Keywords:** *Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Profitability and Tax Avoidance*

First Advisor



Hj. Rina Tjandrakirana DP,S.E.,M.M.,Ak.

NIP. 196409031994032001

Member



Meita Rahmawati, S.E.,M.Acc.,Ak.,CA.

NIP. 198605132015042002

Acknowledged by,  
Head of Accounting Department



Arista Hakiki, S.E.,M.Acc.,Ak.

NIP. 19730317997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Odhiyan Syaputra  
NIM : 01031481922062  
Jurusan : Akuntansi  
Judul : Pengaruh *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*,  
*Capital Intensity*, Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi  
Empiris Perusahaan Sektor Energi Subsektor Batu Bara yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami  
setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Ketua



Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak.  
NIP. 196503111992032002

Anggota



Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIP. 198605132015042002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.  
NIP. 19730317997031002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### DATA PRIBADI

Nama : Odhiyan Syaputra  
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Enim/17 Oktober 1998  
Alamat : Jl. Kemayoran No. 65 RT. 03 RW.02 Muara Enim  
No. Handphone : 082375185054  
Email : odhiyansyaputra@gmail.com  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : ISLAM  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Hobi : Olahraga & Travelling

### PENDIDIKAN FORMAL

<u>TAHUN</u>	<u>PENDIDIKAN</u>	<u>JURUSAN</u>
2004-2010	SD NEGERI 11 MUARA ENIM	-
2004-2010	SMP NEGERI 4 MUARA ENIM	-
2004-2010	SMK NEGERI 1 MUARA ENIM	Teknik Komputer & Jaringan
2004-2010	DIII FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	Akuntansi
2004-2010	S1 FE UNIVERSITAS SRIWIJAYA	Akuntansi

### PENDIDIKAN NON FORMAL DAN PENGALAMAN KERJA

1. Pelatihan kompetensi keahlian komputer dan jaringan di PT Bukit Asam, Tbk
2. Pelatihan Sablon di Dinas Ketenagakerjaan Muara Enim
3. Pelatihan *Image Labelling* di Appen
4. Pelatihan Pengembangan Karir di CDC Universitas Sriwijaya
5. Praktik Kerja Lapangan di PT Planet Indo Artha Muara Enim
6. Praktik Kerja Lapangan di PT PLN WS2JB Wilayah Palembang
7. Bekerja di Lionbridge Indonesia (2019)
8. Bekerja di Telus Internasional (2021)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DATA RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.5. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>17</b>
2.1. Landasan Teori.....	17
2.1.1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	17
2.1.2. <i>Corporate Governance</i> .....	19
2.1.3. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	21
2.1.4. <i>Capital Intensity</i> .....	23
2.1.5. Profitabilitas .....	24
2.2. Penelitian Terdahulu .....	28
2.3. Hipotesis.....	32
2.3.1. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	32
2.3.2. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> ...33	

## DAFTAR ISI (LANJUTAN)

2.3.3. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	34
2.3.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	35
2.4. Alur Pikir.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	38
3.2. Rancangan Penelitian .....	38
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	38
3.5. Populasi dan Sampel .....	39
3.6. Metode Analisis.....	40
3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	41
3.6.2.1. Uji Normalitas .....	41
3.6.2.2. Uji Multikoloniaritas.....	42
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	42
3.6.2.4. Uji Autokorelasi .....	43
3.6.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
3.6.4. Pengujian Hipotesis .....	44
3.6.4.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t) .....	44
3.6.4.2. Uji Kelayakan Model (Uji-F).....	45
3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	45
3.7. Definisi Operasional Variabel.....	46
3.7.1. <i>Tax Avoidance</i> .....	46
3.7.2. <i>Corporate Governance</i> .....	46
3.7.3. <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	48
3.7.4. <i>Capital Intensity</i> .....	49
3.7.5. Profitabilitas .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.2. Hasil Analisis Data.....	56
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	56

## DAFTAR ISI (LANJUTAN)

4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	58
4.2.2.1. Uji Normalitas .....	59
4.2.2.2. Uji Multikoloniaritas .....	60
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	61
4.2.2.4. Uji Autokorelasi .....	62
4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	63
4.2.4. Pengujian Hipotesis .....	65
4.2.4.1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t) .....	65
4.2.4.2. Uji Kelayakan Model (Uji-F) .....	67
4.2.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
4.3. Pembahasan .....	69
4.3.1. Pengaruh <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	69
4.3.2. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	70
4.3.3. Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	71
4.3.4. Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
5.1. Kesimpulan .....	73
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	74
5.3. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sampel .....	39
Tabel 3.2. Daftar Sampel Penelitian .....	40
Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 4.1. Klasifikasi Industri Perusahaan Sektor <i>Energy</i> .....	55
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif .....	56
Tabel 4.3. Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.4. Uji Multikoloniaritas.....	61
Tabel 4.5. Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel 4.6. Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.7. Uji Daerah <i>Durbin Watson</i> .....	63
Tabel 4.8. Analisis Regresi Linier Berganda .....	63
Tabel 4.9. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t) .....	66
Tabel 4.10. Uji Kelayakan Model (Uji-F).....	67
Tabel 4.11. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Pikir.....	37
Gambar 4.1. Grafik Normal P-P <i>Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Effective Tax Ratio</i> .....	80
Lampiran 2. Perhitungan <i>Corporate Governance</i> .....	81
Lampiran 3. Perhitungan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	82
Lampiran 4. Perhitungan <i>Capital Intensity</i> .....	83
Lampiran 5. Perhitungan Profitabilitas .....	85
Lampiran 6. Tabulasi Data .....	86
Lampiran 7. Analisis Statistik Deskriptif .....	88
Lampiran 8. Uji Normalitas .....	88
Lampiran 9. Grafik Normal P-P <i>Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	88
Lampiran 10. Uji Multikoloniaritas .....	89
Lampiran 11. Uji Heteroskedastisitas .....	89
Lampiran 12. Uji Autokorelasi .....	89
Lampiran 13. Uji Daerah <i>Durbin Watson</i> .....	89
Lampiran 14. Analisis Regresi Linier Berganda .....	90
Lampiran 15. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t).....	90
Lampiran 16. Uji Kelayakan Model (Uji-F) .....	90
Lampiran 17. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara berkembang yang secara berkelanjutan melaksanakan pembangunan nasional demi mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Sumber pendanaan dalam meningkatkan laju pertumbuhan dan pelaksanaan pembangunan nasional sebagian besar berasal dari pajak. Definisi pajak menurut undang-undang nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat (1) berbunyi: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Definisi ini memberi isyarat kepada warga negara bahwa pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan dan bahkan negara memaksa dengan berlandaskan regulasi yang ada. Pajak yang dibayarkan adalah proses pemindahan kekayaan dari perusahaan ke negara, tetapi untuk masyarakat maupun perusahaan pajak ialah beban yang dapat mengurangi penghasilan yang dimiliki. Hal ini menimbulkan upaya untuk meminimalisasi pajak, perusahaan selalu menginginkan pembayaran pajak yang seminimal mungkin dengan melakukan *tax avoidance*.

Menurut Dwiyanti dan Jati (2019), *tax avoidance* mengacu pada manipulasi pendapatan resmi yang masih dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan untuk mempermudah pembayaran pajak yang terutang. *Tax avoidance* dirancang untuk mengurangi jumlah pajak eksplisit. *Tax avoidance*

adalah upaya yang dilakukan perusahaan dalam meminimalisasi beban pajak perusahaan, karena sesuai dengan undang-undang perpajakan, (Dwiyanti dan Jati, 2019). Banyak perusahaan di Indonesia yang melakukan *tax avoidance* meskipun legal, pemerintah tetap menolak. Perusahaan batu bara pun yang terus dibanggakan oleh negara karena pengaruhnya yang sangat besar pada sektor perekonomian negara serta menjadi salah satu produsen dan eksportir terbesar di dunia, sering terjadi kasus kerusakan lingkungan dan perilaku tidak baik yang berupa *tax avoidance*, (Dwiyanti dan Jati, 2019).

Wajib pajak tidak secara jelas melanggar undang-undang dalam praktik *tax avoidance*, tetapi tidak sejalan dengan maksud dan tujuan undang-undang. Tujuan praktik *tax avoidance* yang dilakukan oleh suatu perusahaan semata-mata hanya untuk meminimalkan kewajiban perpajakan yang dianggap legal, yang menjadikan perusahaan cenderung untuk melakukan berbagai upaya dalam mengurangi beban pajaknya. *Tax avoidance* merupakan persoalan yang unik dan rumit karena di satu sisi *tax avoidance* tidak melanggar hukum, tapi di sisi lain pemerintah tidak menginginkannya, (Putri dan Putra, 2017). Penerimaan pajak yang tercatat oleh Kementerian Keuangan semester I-2021 telah meningkat dan bertumbuh positif dari tahun sebelumnya. Penerimaan pajak pada akhir Juni 2021 adalah sebesar Rp 557,8 triliun atau meningkat 4,9%. Tahun 2020 untuk periode yang sama terdapat penerimaan pajak sebesar Rp 531,8 triliun atau berkontraksi minus 12%. Hal ini terjadi disebabkan munculnya pandemi Covid-19 pertama kali pada akhir kuartal I-2020 sehingga menekan perekonomian terdalam pada kuartal II-2020. Sektor informasi dan komunikasi meningkat 15,8% dibandingkan tahun sebelumnya

minus 0,5% yang merupakan pendorong penerimaan pajak yang paling dominan. Sektor perdagangan juga meningkat sebesar 11,4% yang sebelumnya minus hingga 13,4%, sedangkan sektor pertambangan masih berkontraksi minus 8,1% meskipun jauh lebih dibandingkan tahun sebelumnya yang minus hingga 36,4%, ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)). Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) juga melihat sektor energi batu bara ini sektor yang rawan praktik korupsi, salah satunya *tax avoidance*. KPK pernah mencatat kekurangan pembayaran pajak tambang di kawasan hutan sebesar Rp15,9 triliun per tahun, (*DDTCNews*, 2019).

Fenomena terkait *tax avoidance* dilansir dalam situs kabar online [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id) pada Kamis, 28 Maret 2019. Indonesia merupakan pemain utama dalam industri pertambangan batu bara dunia. Selama beberapa dekade, industri batu bara telah gencar dipromosikan oleh negara karena kontribusinya yang besar terhadap perekonomian nasional. Perekonomian Indonesia tetap tumbuh berkat kontribusi industri batu bara bahkan saat krisis ekonomi global melanda sekalipun. Posisi ini menjadikan pelaku industri batu bara relatif kurang diawasi, yang berujung pada kerusakan lingkungan dan perilaku tidak etis yang berupa *tax avoidance*. Batu bara adalah sumber energi dengan kualitas terbaik karena sekitar 40% sumber pembangkit listrik dunia berasal dari batu bara, sehingga penggunaan energi terbarukan saat ini semakin tinggi. Energi seperti air, angin, sinar matahari, dan panas bumi bercampur dengan energi kotor batu bara dan minyak bumi, namun batu bara masih akan menjadi pilihan utama untuk produksi energi. Menurut *British Petroleum (BP) Energy Outlook 2018*, tingkat kontribusi batu bara sebagai sumber daya global masih akan mencapai setidaknya 30%. Batu bara tidak hanya sebagai

sumber energi untuk pembangkit listrik, tetapi juga menjadi bahan baku beberapa produk industri lainnya. Batu bara digunakan sebagai campuran kertas, pupuk, plastik, baja dan keramik. Batu bara juga menjadi sumber panas dalam produksi semen dan gas alam. Indonesia merupakan produsen batu bara terbesar kelima di dunia hingga saat ini. Tahun 2017 Indonesia memproduksi sekitar 485 juta ton batu bara dan menyumbang 7,2% dari total produksi dunia. Ekspor dengan jumlah 80% dari total produksi batubara menjadikan Indonesia eksportir terbesar kedua setelah Australia, ([www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id)).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, selama periode 2014-2018, perusahaan batu bara dan *lignit* menyumbang rata-rata 2,3% dari Produk Domestik Bruto (PDB) setara dengan Rp. 235 triliun per tahunnya. Batu bara merupakan penyumbang terbesar kedua bagi industri *ekstraktif* setelah minyak bumi dan gas alam. Nilai ekonomi yang besar dari hasil industri batu bara tidak diragukan lagi membuat perusahaan batu bara menghasilkan kekayaan yang luar biasa. Forbes (2018) menyebutkan bahwa 7 dari 50 orang terkaya di Indonesia, kekayaan mereka tidak terlepas dari keuntungan bisnis batu bara. Produksi batu bara tahun 2018 mencapai 485 juta ton, sekitar 271 juta ton atau 55% dari total produksi hanya diproduksi oleh 8 perusahaan. Berikut perusahaan batu bara yang memiliki skala besar antara lain: Adaro Energy, Baramulti Suksessarana, Berau Coal, Bukit Asam, Bumi Resources, Golden Energy, Indika Energy, dan Indo Tambangraya Megah. Faktanya hanya sedikit pajak pertambangan yang diperoleh di samping besarnya nilai ekonomi hasil dari industri pertambangan batu bara, ([www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id)).

Fenomena lain *tax avoidance* pada sektor energi khususnya subsektor batu bara salah satunya terjadi pada PT Adaro Energy (Tbk), *Global Witness* mencurigai Adaro sebenarnya menggunakan keuntungan besar untuk mendanai jaringan perusahaan luar negeri (*offshore network*) dan mengurangi pajak. Berdasarkan laporan yang dirilis pada 4 Juli 2019, *Global Witness* menjelaskan cara Adaro dalam mengurangi jumlah pajak yang semestinya dibayarkan kepada Indonesia. Berawal dari Adaro Energy, yang memperluas jaringannya ke negeri luar seperti Singapura dan Mauritius. Perluasan ke luar negeri juga bertujuan untuk mendapatkan lebih banyak keuntungan sehingga juga dapat mengelolah investasi mereka di Australia. Pemerintah Indonesia memberikan jaminan finansial kepada Adaro ketika melakukan ekspansi ke luar negeri untuk pembangkit listrik tenaga batu bara, diantaranya adalah Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Batang senilai US \$ 4 miliar. Adaro mengandalkan pemerintah dan masyarakat Indonesia untuk menjamin sumber keuntungan untuk masa yang akan datang. Mereka juga mengendalikan jaringan perusahaan asing untuk mengurangi potensi pembayaran pajak Indonesia, ([www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id)). Penelitian mengenai praktik *tax avoidance* telah banyak dijadikan sebagai objek penelitian dan faktor-faktor yang memengaruhinya juga banyak diuji oleh peneliti sebelumnya tetapi penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kesimpulan yang beragam dengan variabel independen yang beragam pula. Faktor-faktor yang diduga memengaruhi praktik *tax avoidance* berdasarkan penelitian ini antara lain *corporate governance*, *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan profitabilitas.

*Corporate governance* didefinisikan berupa sistem untuk mengendalikan serta mengarahkan perusahaan. *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) menyebutkan *corporate governance* merupakan proses dan struktur yang digunakan untuk menjalankan perusahaan yang bertujuan sebagai upaya dalam meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak petaruh lainnya, (Hamdani, 2016). *Corporate governance* menggunakan proporsi dewan komisaris independen dikarenakan dewan komisaris independen dapat memberikan nasihat kepada direksi untuk memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan tata kelola perusahaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Alasan lainnya karena proporsi dewan komisaris yang besar dalam struktur dewan komisaris yang sekurang-kurangnya tiga puluh persen (30%) dari seluruh anggota komisaris dapat melakukan pengawasan dengan ketat sehingga mampu meminimalisir tindakan kecurangan berupa *tax avoidance*, (Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007).

Menurut Dewanti dan Sujana (2019) *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah upaya berkelanjutan yang dilakukan perusahaan dalam berkontribusi kepada pengembangan ekonomi setempat ataupun masyarakat luas dan bertindak secara etis untuk meningkatkan taraf hidup pekerja dan keluarganya. Sandra dan Anwar (2018) menegaskan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat CSR rendah dianggap tidak bertanggung jawab secara sosial sehingga dapat melakukan tindakan kecurangan pajak berupa *tax avoidance* dibandingkan perusahaan dengan tingkat CSR yang tinggi. Pedoman atau standar yang digunakan perusahaan dalam melaporkan keberlanjutan usaha yakni *Global Reporting Initiative* (GRI). Standar



GRI yang berlaku per Mei tahun 2013 adalah GRI 4.0 yang mencakup tiga aspek yakni ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kategori sosial dibagi kembali menjadi sub kategori sebelum dijabarkan dalam beberapa indikator, yaitu praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggungjawab atas produk. Penekanan GRI-G4 bagi pelaporan *green accounting* yaitu menekankan bagaimana perusahaan mengungkapkan pengeluaran terkait penanggulangan akibat dampak penurunan kualitas lingkungan sebagai biaya yang harus dilaporkan oleh perusahaan tersebut. Penelitian ini menggunakan standar GRI 4.0 dalam pengukuran CSR yang terdiri atas 9 item indikator ekonomi, 34 item indikator lingkungan, dan 48 item indikator sosial (Pedoman GRI 4, 2013).

*Capital intensity* dapat mendeskripsikan jumlah aset yang diinvestasikan perusahaan dalam bentuk aset tetap dan persediaan. Kepemilikan aset tetap dapat meringankan jumlah pajak yang disetorkan oleh perusahaan dikarenakan adanya biaya penyusutan yang terkait dengan aset tetap, (Dharma dan Noviani, 2017). Semakin tinggi biaya penyusutan, semakin sedikit pula jumlah pajak yang harus disetorkan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang tingkat pajak efektif rendah dapat dicurigai melakukan *tax avoidance*. Menurut Rifai dan Atiningsih (2019), profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut Dewanti dan Sujana (2019), perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan memiliki perencanaan yang baik dan optimal dalam melakukan kewajiban pajak sehingga mengakibatkan penurunan perusahaan dalam melakukan *tax avoidance*. Menurut Budiarti dan Curry (2018), semakin tinggi pendapatan

perusahaan maka kemungkinan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* semakin kecil. Penelitian sebelumnya memiliki beberapa faktor yang berpengaruh dan terdapat perbedaan hasil penelitian antara satu penelitian dengan penelitian yang lainnya berkaitan dengan *corporate governance*, *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance* yang menunjukkan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan Diantari dan Ulupui (2016) menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Penelitian yang dilakukan Sandra dan Anwar (2018) mengindikasikan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* dan *capital intensity* terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Budianti dan Curry (2018) juga meneliti dengan menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, dan *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Menurut penelitian Astrianti dan Triyanto (2018) *corporate governance* tidak mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance* tetapi *capital intensity* berpengaruh ke arah negatif terhadap *tax avoidance*. Hasil penelitian Utari dan Supadmi (2017) menunjukkan bahwa *corporate governance* dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Dharma dan Noviani (2017) juga menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, dan *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Penelitian Septiani dan Muid (2019) menghasilkan *corporate governance* dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif

terhadap *tax avoidance*, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sandra dan Anwar (2018) yang menggunakan *corporate social responsibility* dan *capital intensity* sebagai variabel independen. Penelitian ini juga menambahkan variabel independen yang berupa *corporate governance* dan profitabilitas yang didasari oleh adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada *research gap* sebelumnya, selain itu penambahan variabel *corporate governance* dan profitabilitas dapat menjadi pembeda dengan penelitian Sandra dan Anwar (2018) yang dijadikan peneliti sebagai penelitian acuan. Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel-variabel tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti ketidakkonsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *corporate governance*, *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan profitabilitas. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

Alasan peneliti mengambil perusahaan sektor energi khususnya perusahaan batu bara karena pertama, perusahaan batu bara memiliki andil yang besar dalam menyumbang penerimaan pajak tetapi masih belum optimal dalam pembayaran pajak dan pelaporan harga jual dan jumlah produksi tambang yang masih belum sesuai. Data dari Dirjen Minerba Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM), tahun 2017 penerimaan pajak dari perusahaan batubara sebesar Rp 31,6

triliun. Tahun berikutnya mengalami peningkatan menjadi Rp 39,7 triliun, walaupun mengalami penurunan pada 2019 menjadi Rp 36.3 triliun sesuai fluktuasi harga batu bara. Jumlah tersebut sangat banyak, bahkan dapat lebih banyak lagi apabila perusahaan terkait tidak melakukan tindakan berupa *tax avoidance*, hal ini dilakukan oleh perusahaan terkait untuk menambah laba bagi perusahaan dan menarik para investor, hal ini terbukti pada kasus yang melibatkan PT Adaro Energy Tbk yang melakukan tindakan *tax avoidance* dengan skema *transfer pricing* melalui anak perusahaan yang berada di Singapura, ([www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id)). Kedua, dilansir dari situs [www.industri.kontan.co.id](http://www.industri.kontan.co.id), berdasarkan data Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tahun 2021 menunjukkan setidaknya dari 5.600 izin usaha tambang yang ada saat ini, terdapat 2.350 izin tambang yang bermasalah dan tidak melakukan aktivitas apapun. Permasalahan izin tambang disebabkan oleh buruknya tata kelola tambang sehingga berpotensi menimbulkan korupsi dan *tax avoidance*. Banyak perusahaan yang membuat laporan hasil tambang per bulan namun tidak sesuai dengan realisasi, sehingga banyak pula perusahaan yang melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) dengan benar tetapi merupakan hasil dari tindakan *tax avoidance*.

Penelitian ini menerapkan *Effective Tax Rate* (ETR) sebagai pengukur variabel dependen *tax avoidance*. ETR menunjukkan semua beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan termasuk pajak final dan utang atau manfaat pajak tangguhan. Hasil rasio jika menunjukkan dibawah 25% akan mengakibatkan adanya indikasi bahwa objek melakukan *tax avoidance*. Perusahaan yang lebih setia kepada pemegang saham dan investor, atau perusahaan yang mengurangi sumber daya dan

emisi lebih mungkin untuk melakukan tindakan berupa *tax avoidance*, sehingga ETR dapat menunjukkan hubungan negatif signifikan dengan CSR yang merupakan salah satu variabel independen pada penelitian ini. Pengukuran CSR pada penelitian ini menggunakan indikator *Global Reporting Initiative (GRI)* versi 4.0 sehingga berdasarkan korelasi antara ETR dan CSR, penggunaan ETR pada penelitian ini lebih efektif dari *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, dan *Current Effective Tax Rate (CuETR)* yang lebih banyak digunakan oleh para peneliti sebelumnya. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan reputasi kinerja CSR yang tinggi lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam tindakan *tax avoidance*. Hasil ini berseberangan dengan literatur yang ada yang mendokumentasikan sebagian besar hubungan positif.

Adanya *research gap* dan inkonsistensi hasil dari penelitian sebelumnya menjadi alasan menarik bagi peneliti untuk meneliti kembali *tax avoidance*. Pada penelitian ini, *tax avoidance* diamati melalui variabel independen berupa *corporate governance*, *corporate social responsibility*, *capital intensity*, dan profitabilitas. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa melalui variabel independen yang digunakan, perusahaan dapat memanfaatkan peluang regulasi pajak dan celah untuk menerima insentif pajak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dari pengaruh *corporate governance*, *corporate social responsibility*, *capital intensity*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan variabel independen penelitian. Mayoritas penelitian sebelumnya menggunakan objek penelitian berupa perusahaan manufaktur sedangkan penelitian ini menggunakan

perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian 2017-2020. Periode penelitian ini telah diperbaharui hingga tahun 2020. Penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu hingga dua variabel independen yang ada pada *reseach gap* sedangkan penelitian ini merupakan penelitian terbaru yang menggunakan empat variabel independen gabungan dari *research gap* untuk diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen, oleh karena itu peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel–variabel tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak (*tax avoidance*) masih menjadi hal menarik untuk diteliti.

Berlandaskan pada penguraian tersebut penulis akan memilih penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, *Capital Intensity*, dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Energi Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020)”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya, rumusan masalah ini berawal dari gap penelitian pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan keragaman hasil penelitian yang memengaruhi *tax avoidance*. Keragaman hasil penelitian mungkin disebabkan oleh perbedaan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian. Pertanyaan penelitian yang diangkat antara lain:

1. Bagaimanakah pengaruh *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?

2. Bagaimanakah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?
3. Bagaimanakah pengaruh *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?
4. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini mengacu pada rumusan masalah diatas adalah:

1. Menganalisis dan menguji secara empiris *corporate governance* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
2. Menganalisis dan menguji secara empiris *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
3. Menganalisis dan menguji secara empiris *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.
4. Menganalisis dan menguji secara empiris profitabilitas terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi subsektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait berikut ini:

1. Manfaat Teoritis, memperdalam pengetahuan dan wawasan peneliti dalam bidang perpajakan yang khususnya tentang pengaruh *corporate governance*, *corporate social responsibility*, *capital intensity*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
2. Manfaat Praktis, diharapkan dapat bermanfaat dan berguna dalam berbagai aspek:

- a. Bagi Investor

Harapan bisa menjadi acuan ataupun penilaian dalam melakukan pengambilan keputusan untuk investasi pada suatu perusahaan, agar investor tidak dirugikan dari akibat buruknya tata kelola perusahaan yang tak bertanggung jawab. Investor juga dapat mengetahui sejauh mana pengaruh tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, intensitas permodalan, dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan batu bara yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2020.

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pengaruh *corporate governance*, *corporate social responsibility*, *capital intensity*, dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.



c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan, bahan, pertimbangan, eksposisi, referensi, informasi lainnya untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II STUDI KEPUSTAKAAN**

Bab ini menguraikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, dan alur pikir, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan hasil penelitian, yang mencakup deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, dan hasil perhitungan statistika serta pembahasan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menguraikan kesimpulan dari analisis data, keterbatasan dalam penelitian, dan saran bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian menggunakan topik yang sama dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindyka, D., Pratomo, D., dan Kurnia. (2018). Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* terhadap *Tax Avoidance* (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 714.
- Ariawan, I. R., & Setiawan, P. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1831-1859.
- Astrianti, Y., dan Triyanto, D. N. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Proporsi Komisaris Independen, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016) *THE EFFECT OF EXECUTIVE CHARA*. *E-Proceeding of Management*, 5(2355–9357), 3429–3436.
- Budianti, S., dan Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *Prosiding Seminar Nasional Jakarta*. <https://doi.org/10.25105/SEMNAS.V0I0.3567>.
- Cnbcindonesia.com. (2021). Selamat Hari Pajak, Yuk Liat Kondisi Pajak Saat Ini!. Diakses pada 30 Juli 2021, dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210714111301-4-260727/selamat-hari-pajak-yuk-lihat-kondisi-pajak-saat-ini>.
- DDTCNews. (2019). Sektor Pertambangan Rawan Manipulasi *Transfer Pricing*?. Diakses pada 12 Juli 2021, dari [https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasi-transfer-pricing-17422?page\\_y=918](https://news.ddtc.co.id/sektor-pertambangan-rawan-manipulasi-transfer-pricing-17422?page_y=918).
- Dewanti, I. C., & Sujana, I. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan *Leverage* pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 377 - 406. doi:10.24843/EJA.2019.v28.i01.p15
- Dharma, N. B. S., dan Noviari, N. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali (Unud. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 529–556.
- Diantari, P., & Ulupui, I. (2016). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(1), 702-732

## DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Dwiyanti, I. A. I., dan Jati, I. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(3), 2293. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p24>.
- Eisenhardt, K. M. 1989. *Agency theory: An assessment and review*. *The Academy of Management Review*, 14(1): 57-74.
- Ghozali, I., dan Ratmono, D. (2017). Analisis *Multivariat* dan *Ekonometrika*. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, J. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance* terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 425. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.246>.
- Hamdani (2016). *Good Corporate Governance: Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap. Jakarta: IAI. [www.iaiglobal.or.id](http://www.iaiglobal.or.id).
- Industri.kontan.co.id. (2021). Pro Kontra Rencana Pencabutan 2.350 Izin Usaha Pertambangan. Diakses pada 12 Juli 2021, dari <https://industri.kontan.co.id/news/pro-kontra-rencana-pencabutan-2350-izin-usaha-pertambangan>.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*. *Journal of Finance Economic* 3:305-360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Katadata.co.id. (2019). Gelombang Penghindaran Pajak dalam Pusaran Batu Bara. Diakses pada 12 Juli 2021, dari <https://katadata.co.id/yuliawati/indepth/5e9a554f7b34d/gelombang-penghindaran-pajak-dalam-pusaran-batu-bara>.
- Krisdiantoro, I., Widiastara, A., dan Amah, N. (2019). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan *Corporate Governance* terhadap *Tax Avoidance* (Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*.

## DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Maraya, A. D., dan Yendrawati, R. (2016). Pengaruh *Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap *Tax Avoidance*: Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang dan CPO (*Crude Palm Oil*). *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20 (2): 147-159.
- Mongabay.co.id. (2019). Global Witness Beberkan Aksi Perusahaan Batubara Alihkan Uang, Upaya Hindari Pajak di Indonesia?. Diakses pada 12 Juli 2021, dari <https://www.mongabay.co.id/2019/07/11/global-witness-beberkan-aksi-perusahaan-batubara-alihkan-uang-upaya-hindari-pajak-di-indonesia/>.
- Olivia, D., dan Amah, N. (2019). Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang Listing di BEI Tahun 2013-2017. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1(0), 442–453. [www.tirto.id](http://www.tirto.id).
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis* (edisi revisi). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetyo, I., dan Pramuka, B. A. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi (JEBA)*, 20(02), 1–21.
- Putri, V. R., dan Putra, B. I. (2017). Pengaruh *Leverage*, *Profitability*, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 1.
- Rifai, A., dan Atiningsih, S. (2019). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity*, Manajemen Laba terhadap Penghindaran Pajak. *Econbank: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142.
- Sandra, M. Y. D., dan Anwar, A. S. H. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1).
- Sari, L. L. P., dan Adiwibowo, A. (2017). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 111–123.
- Sari, M., dan Devi, H. P. (2018). Pengaruh *Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. *Inventory Jurnal Akuntansi*, 2(2), 298–306. <https://doi.org/10.25273/INVENTORY.V2I2.3289>.

## DAFTAR PUSTAKA (LANJUTAN)

- Septiani, A., & Mu'id, D. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Corporate Governance, Leverage*, dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(4).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujerwani, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Triyuwono, E. (2018). *Proses Kontrak, Teori Agensi, dan Corporate Governance*. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3250329>
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, [www.kemenkeu.go.id](http://www.kemenkeu.go.id). (2009).
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). (2007).
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). (2007).
- Utari, N., & Supadmi, N. (2017). Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas dan Koneksi Politik pada *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2202-2230.
- Zoebar, M. K. Y., dan Miftah, D. (2020). Pengaruh *Corporate Social Responsibility, Capital Intensity* dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi*. 7(1), 25-40.